



## Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret

Aldy Nugroho \*

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nugrohoaldy04@student.uns.ac.id](mailto:nugrohoaldy04@student.uns.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study was to: 1) Whether or not there is an influence of the use of technology on student achievement in the PAP Study Program of FKIP UNS; 2) Whether or not there is an influence of interest in learning on student achievement in the PAP Study Program of FKIP UNS; and 3) Whether or not there is an influence of the use of technology and interest in learning on student achievement in the PAP Study Program of FKIP UNS. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were active students in the PAP Study Program of FKIP UNS Class of 2019, 2020, and 2021 with the number of samples determined by the Issac and Michael table obtained 150 samples. The data analysis in this study used multiple linear regression analysis techniques with the help of the IBM SPSS 24.0 program. The results showed that: 1) There is a negative and significant effect of technology use on student learning achievement in the PAP Study Program at FKIP UNS. This is evidenced by the tcount value greater than the ttable ( $2.453 > 1.976$ ) and a significance value of  $0.015 < 0.05$ . 2) There is a positive and significant effect of interest in learning on student achievement in the PAP Study Program at FKIP UNS. This is evidenced by the tcount value greater than the ttable ( $10.905 > 1.976$ ) and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . 3) There is a positive and significant effect of the use of technology and interest in learning simultaneously on student achievement in the PAP Study Program at FKIP UNS. This is evidenced by the value of Fcount greater than Ftable ( $116.615 > 3.78$ ) and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The results also show that the use of technology and interest in learning together can affect learning achievement by 60.8% while the other 39.2% is influenced by other variables. Therefore, the overall results of this data analysis support the existing hypothesis.*

**Keywords:** IBM SPSS, Learning Achievement, Learning Interest, significance value, Use of Technology

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk: 1) Ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret; 2) Ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret; dan 3) Ada tidaknya pengaruh penggunaan teknologi dan minat belajar terhadap prestasi mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret Angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan jumlah sampel ditentukan dengan tabel Issac and Michael didapatkan 150 sample. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh negatif dan signifikan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,453 > 1,976$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . 2) Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $10,905 > 1,976$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . 3) Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $116,615 > 3,78$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan minat belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 60,8% sedangkan 39,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dari itu, keseluruhan hasil analisis data ini mendukung hipotesis yang ada.

**Kata kunci:** IBM SPSS, Minat Belajar, nilai signifikansi, Penggunaan Teknologi, Prestasi Belajar.

## 1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses belajar yang diciptakan guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik sehingga kemampuan berfikir juga meningkat (Arifin, 2018). Tidak hanya itu, proses belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Saat pandemi *Covid-19* masuk ke Indonesia, terhitung dari bulan Maret 2020 sebagai upaya dalam menekan angka penularan virus *Covid-19*, pemerintah menetapkan kebijakan yaitu, meniadakan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan pembelajaran daring.

Pada masa pandemi seperti ini, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi normal. Pembelajaran secara daring lebih dipilih oleh pihak sekolah untuk terus melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan teknologi pendukung yang menjadikan pengajar dan siswa tidak harus melakukan tatap muka secara langsung ditempat yang sama. Peranan teknologi pada proses pembelajaran daring sangat penting sebagai penunjang kelancaran dan kesuksesan pembelajaran secara daring. Pengertian teknologi mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang cara kerja di bidang teknik, mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pabrik ataupun industri tertentu.

Pada saat angka kasus pandemi *Covid-19* mengalami penurunan, pemerintah mulai membuka akses-akses ruang publik akan tetapi menggunakan aturan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Tanpa terkecuali dalam sektor pendidikan yang sangat vital didalam masyarakat. Pada masa ini juga terjadi peralihan dari pembelajaran secara daring menjadi pembelajaran secara luring. Namun, pada saat pelaksanaannya, masa peralihan ini terkadang juga masih ada beberapa lembaga pendidikan yang memprioritaskan peserta didik baru yang melaksanakan pembelajaran secara luring di area lembaga pendidikan. Sementara itu untuk membatasi kerumunan orang di satu tempat secara bersamaan, peserta didik lama mendapat jatah untuk melakukan pembelajaran secara daring dan luring bergantian tergantung kebijakan dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Penggunaan teknologi yang baik dan benar akan meningkatkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran (Iskandar, 2019). Hal tersebut juga mendorong munculnya minat belajar dari dalam diri peserta didik. Minat belajar merupakan sebagai kesenangan, kegiatan, atau aktivitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran (Fadillah, 2016). Minat belajar

dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari capaian peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pada masa pasca pandemi *Covid-19* minat belajar peserta didik menurun seiring dengan kurang maksimalnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Peserta didik merasa acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru maupun dosen dikarenakan metode pembelajaran yang membosankan dengan penggunaan teknologi secara minimalis tanpa adanya variasi dalam metode pembelajaran.

Ketika dilaksanakan mata kuliah praktik, kendala yang sering dihadapi yaitu pemahaman dalam mendalami materi dengan melakukan praktik langsung sendiri yang kurang baik. Dengan melakukan pembelajaran daring, proses memberi contoh hanya akan diberikan melalui video tutorial saja yang umumnya tanpa ada kendala. Namun apabila mahasiswa menemui kendala dalam mempraktikkan materi yang sudah disampaikan, hal tersebut dapat menjadi masalah dalam melakukan praktik di materi selanjutnya. Terkadang masalah yang dihadapi sangat beragam mulai dari beberapa laptop/*computer* yang tidak *support* sampai dengan *error* dalam menjalankan program mata kuliah praktik yang diberikan.

Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Sebelas Maret. Ketika pembelajaran dilakukan secara daring, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran praktik yang diberikan, terutama praktik yang memerlukan proses kerja kelompok dan komunikasi langsung. Meskipun fasilitas pendukung pembelajaran daring sudah disediakan oleh universitas, seperti *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, dan lain sebagainya untuk mempermudah proses pembelajaran daring. Namun, permasalahannya adalah mahasiswa menjadi tergantung dengan penggunaan teknologi komunikasi, dan tidak semua mahasiswa memiliki perangkat yang mumpuni untuk menggunakan teknologi komunikasi tersebut secara maksimal. Misalkan, ada mahasiswa yang tidak memiliki wifi pribadi, sehingga cenderung bergantung dengan kuota internet yang lebih mahal. Kemudian, ada mahasiswa yang tidak memiliki laptop atau komputer dengan spesifikasi yang cukup, sehingga mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Bagi mahasiswa, penggunaan teknologi memang mempermudah proses pembelajaran. Namun, tidak semua proses pembelajaran sepenuhnya dapat dilakukan secara daring. Penggunaan teknologi merupakan pendukung dalam pembelajaran, bukan menggantikan pembelajaran luring (tatap muka). Umumnya, mahasiswa menggunakan teknologi untuk mencari referensi materi belajar dan mengakses jurnal ilmiah, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Berdasarkan, masalah tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi

pendukung proses pembelajaran (mencari tambahan materi dan jurnal ilmiah), namun disisi lain kurang efektif untuk menggantikan pembelajaran luring terutama untuk materi praktik.

Selain masalah dalam penggunaan teknologi, minat belajar yang menurun juga menjadi masalah yang dialami sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pelaksanaan pembelajaran daring cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga mahasiswa kurang nyaman pada saat pembelajaran. Akibatnya, minat belajar mahasiswa menjadi turun, dan cenderung menghadiri kelas untuk mengisi presensi. Kemudian, pada saat pembelajaran luring dilaksanakan kembali, minat belajar mahasiswa meningkat karena suasana belajar luring lebih interaktif dan menjadi mudah dipahami mahasiswa. Selain mahasiswa, dosen juga mengalami masalah yang serupa, dosen cenderung lebih interaktif dalam mengajar secara luring, lebih mudah dalam menyampaikan materi, dan dapat berinteraksi dengan mahasiswa secara langsung.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret” ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamatkan di Jalan Ir Sutami No. 36 A, Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: 1) Mahasiswa mengalami hambatan dalam pembelajaran praktik secara daring yang menyebabkan penurunan prestasi belajar mahasiswa; 2) Tersedianya data dan informasi terkait yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian; 3) Pihak instansi memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel, data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik, bertujuan untuk memvalidasi hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah survei, penelitian survei dapat memiliki makna sebagai sebuah penelitian yang menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data dari populasi besar maupun kecil.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019, 2020, dan 2021 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yang telah menempuh

mata kuliah praktik berjumlah 237 mahasiswa aktif. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu harus ada sampel yang diambil dari populasi, dan harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, besarnya sampel diperoleh melalui tabel Issac dan Michael (1981: 193) sebagai berikut:

$$X2. N. P (1-P)$$

$$S = d2 (N-1) + X2. (1-P)$$

Dari rumus tersebut didapatkan jumlah sample sebanyak 150. Jadi, peneliti mengambil sampel sebanyak 150 mahasiswa

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil penelitian

##### *Deskripsi Data*

Penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah Penggunaan Teknologi (X1) dan Minat Belajar (X2), sedangkan variabel terikat yang dimaksud yaitu Prestasi Belajar (Y).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dari variabel penggunaan teknologi (X<sub>1</sub>), 10 pertanyaan dari variabel minat belajar (X<sub>2</sub>), dan 12 pertanyaan dari variabel prestasi mahasiswa (Y), dengan total keseluruhan sebanyak 32 pertanyaan.

Berikut ini merupakan tabel analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yang meliputi Pengaruh Penggunaan Teknologi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa di Prodi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Deskripsi Data.

		Statistics		
		Penggunaan Teknologi	Minat Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	150	150	150
	Missing	0	0	0
<b>Mean</b>		42.04	37.91	45.51
<b>Median</b>		41.00	38.00	46.00

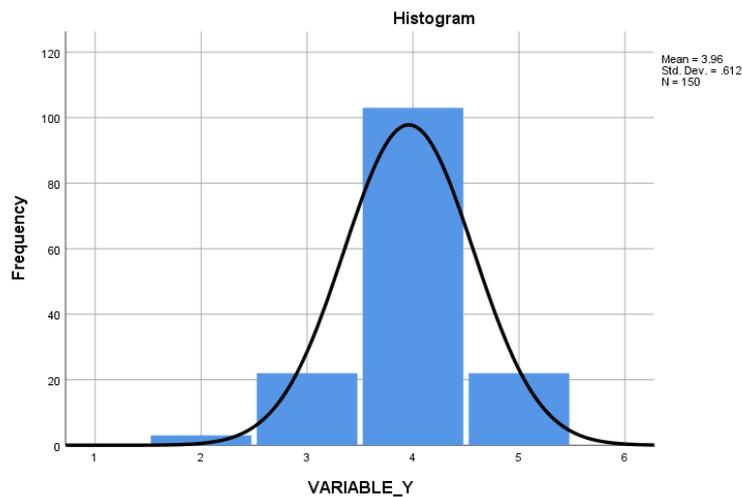
<b>Std. Deviation</b>	4.454	4.769	5.730
<b>Variance</b>	19.837	22.743	32.829
<b>Minimum</b>	33	25	27
<b>Maximum</b>	50	50	60
<b>Sum</b>	6306	5686	6827

(Sumber: Data diolah peneliti, 2024)

### Tabulasi Data

#### 1. Variabel Prestasi Belajar (Y)

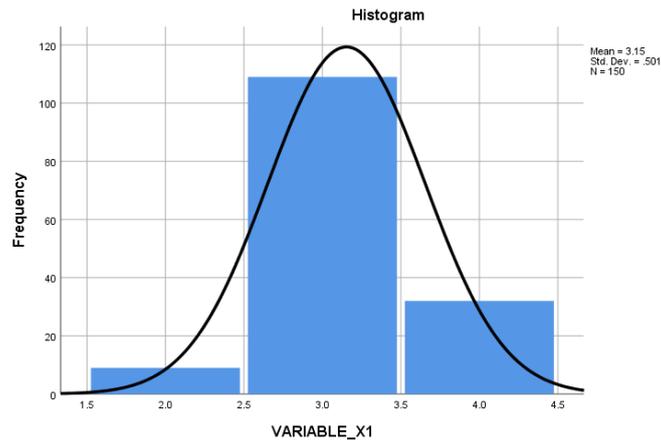
Perolehan data dari variabel Prestasi Belajar (Y) terdiri dari 12 *item* pernyataan pengukuran menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat pada variabel Prestasi Belajar memiliki nilai terbesar (maximum) yaitu 60, nilai terkecil (minimum) yaitu 30, nilai rata-rata (mean) yaitu 46,26 dan nilai standar deviasi (std. deviation) yaitu 5,575. Berdasarkan perolehan data dari angket atau kuesioner, dapat dijabarkan pada histogram prestasi belajar sebagai berikut:



**Gambar 2** Histogram Variabel Prestasi Belajar (Y).

#### 2. Variabel Penggunaan Teknologi (X1)

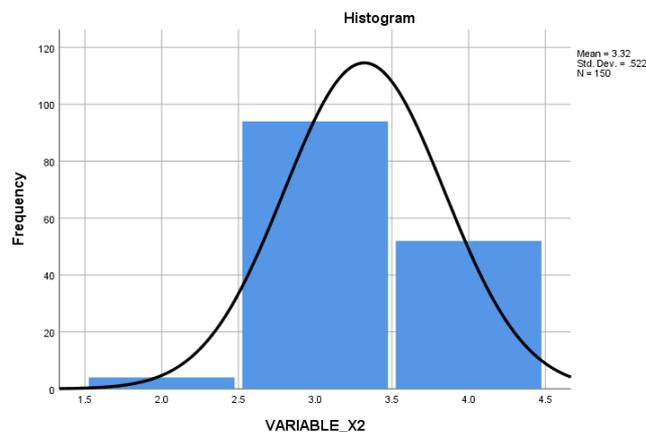
Perolehan data dari variabel penggunaan teknologi (X1) terdiri dari 9 *item* pernyataan, pengukurannya menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5. Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat pada variabel penggunaan teknologi memiliki nilai terbesar (maximum) yaitu 46, nilai terkecil (minimum) yaitu 27, nilai rata-rata (mean) yaitu 37,30 dan nilai standar deviasi (std. deviation) yaitu 3,944. Berdasarkan perolehan data dari angket atau kuesioner, dapat dijabarkan melalui histogram penggunaan teknologi sebagai berikut:



**Gambar 2** Histogram Variabel Penggunaan Teknologi ( $X_1$ ).

### 3. Variabel Minat Belajar ( $X_2$ )

Perolehan data dari variabel minat belajar ( $X_2$ ) terdiri dari 9 *item* pernyataan pegukurannya menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5. Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat pada variabel minat belajar memiliki nilai terbesar (maximum) yaitu 60, nilai terkecil (minimum) yaitu 30, nilai rata-rata (mean) yaitu 46,26 dan nilai standar deviasi (std. deviation) yaitu 5.575. Berdasarkan perolehan data dari angket atau kuesioner, dapat dijabarkan melalui histogram minat belajar sebagai berikut:



**Gambar 3** Histogram Variabel Minat Belajar ( $X_2$ ).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh (positif) dan signifikan antara penggunaan teknologi ( $X_1$ ) terhadap prestasi mahasiswa ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi 0.015 dan nilai  $R^2$  sebesar 29.6%; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi mahasiswa ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $R^2$  sebesar 59.5%; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi mahasiswa ( $Y$ ) dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $R^2$  sebesar 60.8%.

## Pembahasan

### *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*

Berdasarkan hasil dari uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,976 diperoleh  $t_{hitung}$  penggunaan teknologi (2,453) >  $t_{tabel}$  (1,976) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan teknologi. Artinya, semakin tinggi dan semakin baik penggunaan teknologi maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.

Pernyataan tertinggi pada penggunaan teknologi yaitu pada item X15 yaitu “Saya menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran” dengan nilai skor 660. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa mahasiswa telah terbiasa menggunakan teknologi untuk proses belajar mereka. Pemakaian teknologi bukan hanya membantu untuk berkomunikasi atau menggantikan pembelajaran tatap muka, tetapi mahasiswa lebih bisa memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi dan materi pembelajaran tambahan yang membuat mahasiswa lebih memahami materi yang diajarkan. Kemudahan teknologi untuk mencari informasi menjadi jendela pengetahuan bagi seorang mahasiswa, dikarenakan mahasiswa mampu mencari informasi dan pengetahuan apapun secara lebih mudah dan cepat.

Pada pernyataan X13 yang merupakan *item* pernyataan dengan skor terendah sebesar 607 yaitu “Saya dapat membedakan tipe-tipe teknologi”. Maksudnya adalah mahasiswa belum bisa membedakan teknologi mana yang harus dipakai untuk keperluan belajar tertentu, misalkan membedakan pilihan penggunaan smartphone dan laptop untuk pembelajaran yang lebih baik. Sehingga mahasiswa cenderung menggunakan satu tipe teknologi untuk seluruh proses belajar. Peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat lebih mendalami berbagai macam teknologi yang dapat dimaksimalkan sumber daya dan kegunaannya sebagai sarana penunjang proses pembelajaran yang lebih maksimal. Pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi mahasiswa memiliki sisi positif dan negatif, dimana teknologi dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses beragam informasi dan pengetahuan, namun disisi lain teknologi tidak bisa menggantikan proses belajar tatap muka secara langsung.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasan, dkk (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan penggunaan teknologi memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mencari data dan informasi dan mengunduh materi kelas yang diperlukan. Mahasiswa mempelajari ilmu yang lebih luar dengan teknologi Dimana banyak buku pembelajaran, jurnal ilmiah, dan video pembelajaran bisa diakses dengan mudah memakai

internet. Namun Baksh, dkk (2017) menambahkan bahwa teknologi dapat memiliki dampak positif pada kinerja akademik mahasiswa ketika ditangani dengan baik dan benar. Hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Nathaniela dan Esfandiari (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran memberikan dampak yang signifikan pada dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah. Hal tersebut dikarenakan teknologi pembelajaran memungkinkan siswa dalam mengakses beragam sumber pembelajaran secara lebih beragam dan mendalam. Namun, dampak positif ini akan lebih baik apabila siswa memiliki aksesibilitas teknologi yang memadai, misalkan akses komputer dan internet.

### ***Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa***

Berdasarkan hasil dari uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,976 diperoleh  $t_{hitung}$  minat belajar (10,905) >  $t_{tabel}$  (1,976) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh minat belajar. Sehingga, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi juga prestasi yang dapat dicapai oleh mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.

Pada variabel minat belajar, item X25 yang merupakan *item* pernyataan dengan skor tertinggi, dengan nilai skor sebesar 611 yaitu “Saya selalu memperhatikan ketika dosen menerangkan materi didepan kelas”. Pernyataan ini diartikan bahwa, mahasiswa cenderung lebih menyukai materi yang dijelaskan langsung oleh dosen. Hal itu dikarenakan mahasiswa lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila dijelaskan secara langsung atau tatap muka. Sehingga peneliti menyarankan kepada dosen agar tidak sekadar memberi materi bacaan saja tetapi juga selalu menjelaskan materi secara langsung pada mahasiswa, supaya mahasiswa lebih memperhatikan dan lebih bisa memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Kemudian, item dengan nilai skor terendah ada pada item X28 yakni sebanyak 456 dengan pernyataan “Saya merasa bosan ketika materi yang diajarkan tidak menarik bagi saya”. Pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa mahasiswa tidak bosan ketika materi yang diajarkan kurang menarik, tetapi tetap memperhatikan materi tersebut selama materi tersebut bisa memberi ilmu baru bagi mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa telah lebih sadar akan pentingnya belajar tanpa memilih materi mana yang ingin dipelajari, sehingga semua materi akan dipelajari selama itu bisa memberikan pengetahuan dan mendukung prestasi belajar mereka. Peneliti menyarankan supaya dosen bisa memberikan penyampaian yang lebih baik dalam menjelaskan materi belajar pada mahasiswa, dikarenakan antusiasme dan kesadaran mahasiswa yang tinggi untuk belajar harus didukung dengan semangat mengajar yang tinggi juga dari dosen.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, dkk (2023), yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam memperoleh prestasi, maka akan bersungguh-sungguh dalam mencapai prestasi tersebut. Minat dalam belajar juga akan memberikan perasaan senang ketika belajar, sehingga lebih mudah dalam memahami ilmu yang diajarkan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Then (2020), yang menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa yang tinggi akan mendorong pencapaian prestasi mahasiswa. Dari hasil ini bisa diketahui bahwa, memunculkan minat mahasiswa untuk belajar menjadi fokus yang penting dalam proses pengajaran. Minat yang tinggi akan mempengaruhi kepada banyak hal, misalkan mahasiswa menjadi lebih fokus dalam belajar, mahasiswa menjadi lebih mudah memahami, serta meminimisir stress belajar mahasiswa. Faktor yang paling mempengaruhi minat belajar sesuai dengan pendapat Ningsih (2014: 29), yakni kesukaan, ketertarikan, perhatian, keterlibatan.

### ***Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa***

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 116,615. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau disebut memiliki pengaruh.  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi sebesar 5% untuk jumlah variabel bebas sebanyak 2 buah dan banyak data 147 ( $n-k-1$ ) didapatkan  $F_{tabel}$  3,06 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.

Pada variabel prestasi belajar, item Y1 menjadi item dengan nilai skor tertinggi yakni sebanyak 608 dengan pernyataan “Saya mampu menerima materi yang diajarkan oleh dosen”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa telah mampu menangkap materi yang telah diajarkan oleh dosen. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman teknologi yang baik dan minat belajar yang tinggi, sehingga menyebabkan mahasiswa bisa dengan mudah memahami materi belajar. Hal ini tentu bisa menjadi pertimbangan bagi dosen untuk bisa menyeimbangkan proses pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dan memberikan pembelajaran yang lebih interaktif untuk merangsang minat belajar mahasiswa yang akan berdampak baik pada meningkatnya prestasi belajar.

Kemudian item dengan nilai skor terendah ada di pernyataan Y5 yakni sebanyak 516 dengan pernyataan “Saya memiliki nilai yang rendah pada mata kuliah tertentu”. Pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa mahasiswa tidak memiliki nilai yang rendah pada mata kuliah tertentu atau mahasiswa memiliki nilai yang baik di semua mata kuliah. Hal tersebut dikarenakan pemahaman yang baik akan materi yang dijelaskan oleh dosen, minat tinggi dalam belajar, dan penguasaan teknologi yang baik, membuat mahasiswa bisa memiliki nilai yang baik di semua mata kuliah. Hal ini perlu dipertahankan oleh dosen selaku pengajar dan mahasiswa selaku yang diajar untuk terus bisa konsisten dalam menjaga semangat belajar.

Hasil ini selaras dengan penelitian dari Ahmad, dkk (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Kemudian penelitian dari Widiati, dkk (2022) yang menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan teknologi dan minat belajar memiliki keterkaitan yang rendah, namun keduanya memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan penggunaan teknologi dalam belajar. Misalkan ada mahasiswa yang menggunakan teknologi untuk mencari informasi, tetapi ada juga mahasiswa yang menggunakan teknologi untuk melakukan kecurangan dalam belajar, sehingga dampak penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar menjadi relatif. Hal ini selaras dengan pendapat Aisyah Nur Afifa, dkk (2021), bahwa teknologi memiliki dua sisi kelebihan dan kekurangan dalam aktifitas pembelajaran. Namun apabila dibarengi dengan minat belajar yang tinggi, maka mahasiswa akan memanfaatkan teknologi tersebut untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan. Sehingga peneliti menyarankan bagi mahasiswa untuk lebih bijak menggunakan teknologi dalam membantu proses belajar, serta bagi pengajar untuk menyesuaikan materi pengajaran sebelum menggunakan pembelajaran daring, karena tidak semua materi belajar dapat diajarkan secara daring.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah 1) Ada pengaruh negatif dan signifikan penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,453 > 1,976$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Nilai kontribusi sebesar 29,6% yang dilihat dari *R Square* dengan adanya penggunaan teknologi dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. 2) Ada

pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,905 > 1,976$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai kontribusi sebesar 59,5% yang dilihat dari *R Square* dengan adanya minat belajar akan lebih meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $116,615 > 3,78$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai kontribusi simultan sebesar 60,8% yang dilihat dari *R Square* dengan adanya penggunaan teknologi dan minat belajar yang baik akan lebih meningkatkan prestasi mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret.

Temuan lain yang dapat dilaporkan adalah hasil pengujian koefisien determinasi atau  $R^2$  untuk pengaruh Penggunaan Teknologi ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ) menunjukkan nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,608. Sehingga bisa dipahami bahwa pengaruh dari variabel penggunaan teknologi ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi mahasiswa ( $Y$ ) yaitu sebesar 60,8% sedangkan sisanya sebesar 39,2% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Kontribusi yang diberikan variabel penggunaan teknologi dan minat belajar secara bersamaan dalam meningkatkan prestasi belajar memiliki peningkatan pengaruh dibanding pengaruh tunggalnya. Sehingga bisa dipahami bahwa variabel penggunaan teknologi dan minat belajar saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar, Dimana penggunaan teknologi tergantung dari bagaimana teknologi tersebut digunakan, apabila digunakan untuk mendukung proses belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar, namun apabila digunakan untuk hal negative bisa menurunkan prestasi belajar, sehingga dampak baik teknologi tergantung dari mahasiswa itu sendiri. Maka dari itu, munculnya variabel minat belajar mampu mengarahkan mahasiswa untuk lebih bersemangat belajar ditambah penggunaan teknologi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>

- Arifin, Z. (2018). Meningkatkan hasil belajar dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir. *Jurnal THEOREMS*, 2(2), 42-49.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Azwar, S. (2015). *Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Pustaka Pelajar.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi penyusunan materi daring untuk pendidikan dan pelatihan*. DeePublish.
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online learning: Concepts, strategies, and application*. Pearson Education, Inc.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern*. Garudhawaca.
- Hamzah, B. U., & Nina, L. (2011). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran* (Ed. 2). PT Bumi Aksara.
- Hardani, et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, N., Soewarno, N., & Isnalita. (2019). Pengaruh teknologi informasi terhadap proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 68-77. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2130>
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika.
- Iskandar. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII.2 di MTs Negeri Pinrang [Tesis, Institut Agama Islam Negeri Parepare].
- Iskandaryah, D., & Imam, G. (2012). Analisis faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi keuangan menengah: Studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi reguler di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2009 dan 2010. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 113.
- Jamal, M. A. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva Press.
- Japar, M., et al. (2019). *Media dan teknologi pembelajaran PPKN*. Jakad Publishing.

- Kadir, A. (2014). *Pengenalan sistem informasi* (Ed. revisi). Andi.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengantar teknologi informasi* (Ed. revisi). Andi.
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) terhadap minat belajar mahasiswa: Studi kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3). [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v4i3.222](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.222)
- Menteri Pendidikan. (2020a). Surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Menteri Pendidikan. (2020b). Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (COVID-19).
- Mulyadi. (2014). *Sistem akuntansi* (Ed. 4). Salemba Empat.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Referensi.
- Nathaniela, H., & Esfandriari, N. S. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Cakra Books.
- Prasetyo, E. (2012). *Data mining: Konsep dan aplikasi menggunakan Matlab*. Andi Offset.
- Rista, N. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1). <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi implementasi sistem pembelajaran daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 51. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8/8>
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Then, W. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2). <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>

- Tjakraatmadja, J. H. (1997). *Manajemen teknologi*. Studio Manajemen Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran selama masa karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37-45. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>
- Zindani, A. (2016). Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Gombong Kabupaten Kebumen sebagai sekolah berwawasan lingkungan [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].